

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian Deskripsi Korelasi dengan pendekatan *cross sectional*, untuk mempelajari dinamika kolerasi dengan pendekatan, observasi, atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat. Di mana subjek merupakan seorang perawat hanya diobservasi melalui alat ukur questioner yang dimodifikasi dan disebar melalui media google form, dengan tujuan meminimalkan interaksi pada saat pandemi, namun tetap menjaga kualitas penelitian agar tetap berjalan dengan efektif. Penelitian ini akan dilakukan dalam satu waktu saja untuk mengetahui pengaruh dari persepsi dan motivasi seorang perawat dalam penanganan pasien covid-19.

B. Lokasi Penelitian

1. Waktu dan Tempat Penelitian

a. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus 2021

b. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di ruang rawat inap Rumah Sakit Baitul Hikmah Kendal

2. Proses perizinan

- a. Peneliti mengajukan izin penelitian dari universitas ngudi waluyo yang digunakan untuk penelitian, dan pencari data

- b. Peneliti mengajukan izin penelitian kepada kepala bidang keperawatan RSBH kendal dengan membawa surat yang telah direkomendasikan dari universitas ngudiwaluyo.
- c. Setelah diberikan izin dari pihak RSBH kendal, peneliti ke ruang perawat di beberapa bangsal di RSBH kendal untuk meminta izin kepada perawat ruang RSBH Kendal.
- d. Setelah peneliti mendapatkan izin dari kepala ruang, peneliti meminta data perawat yang bertugas di bangsal. Kemudian menentukan sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan oleh peneliti.
- e. Peneliti selanjutnya melaksanakan penelitian terhadap perawat ruang RSBH kendal.

C. Prosedur Pengambilan Sampel

1. Peneliti menetapkan responden sesuai dengan kriteria inklusi dan ekklusi yang sudah ditetapkan oleh peneliti.
2. Peneliti menentukan jenis data primer yang diperoleh dari sumber data primer yang diperoleh langsung dari responden, data persepsi dan motivasi perawat dalam penanganan pasien covid-19.
3. Peneliti menentukan teknik sampling yang akan digunakan dalam pengambilan sampel. teknik sampling peneliti yaitu *sampling acak*, yang dilakukan di kelompok perawat ruang RSBH kendal untuk mengetahui pengaruh persepsi dan motivasi dalam penanganan pasien covid-19.
4. Peneliti menentukan besarnya sampel di mana dalam penelitian ini membutuhkan 30 sampel responden
5. Peneliti memilih sampel sesuai dengan karakteristik populasi dan sesuai dengan teknik-teknik pengambilan sampling.

D. Prosedur Pengumpulan Data

1. Pengumpulan data dilakukan di RSBH kendal, data sekunder tentang pengaruh persepsi dan motivasi terhadap kinerja di RSBH kendal.
2. Peneliti dan asisten peneliti mengarahkan kepada calon responden dengan memperkenalkan diri, memberi penjelasan mengenai tujuan dan manfaat penelitian serta menanyakan ketersediaan responden
3. Peneliti dan asisten peneliti memberikan link kuesioner yang sudah dibuat dalam bentuk googleform.

4. Responden yang setuju memilih opsi setuju dalam kuesioner diawal googleform.
5. Peneliti melakukan pengecekan kembali setelah responden selesai mengisi kuesioner terkait kelengkapan jawabanresponden.
6. Setelah jumlah sample terpenuhi semua data yang didapatkan kemudian dikumpulkan untuk dianalisis dandiolah

E. TeknikSampling

Metode pengambilan sample dalam penelitian ini adalah *Sampling Acak* yaitu dilakukan dikelompok perawat ruang RSBH kendal, yang berjumlah 30 perawat panganan pasien covid-19. Untuk mengetahui pengaruh persepsi dan motivasi terhadap kinerja perawat dalam penanganan pasien covid-19.

Adapun beberapa kriteria yang harus terpenuhi yaitu berupa kriteria inklusi dan eklusi pada penelitian ini adalah:

1. KriteriaInklusi
 - a. Semua perawat ruang dengan semua rentangpendidikan.
 - b. Perawat merupakan perawat tetap atau minimal sudah bekerja selama 6 bulan dan sudah berpengalamandi bidangnya.
2. KriteriaEklusi
 - a. Bukan termasuk perawat tetap ataupun perawat yang belum bekerja minimal 6 bulan dan belum berpengalaman di instansiterkait.
 - b. Perawat tidak setuju sebagai respondenpenelitian

F. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah perawat ruang RSBH Kendal yang berjumlah 30 perawat.

2. Sample

Sample pada penelitian ini adalah perawat ruang RSBH kendal. Jumlah sample yang diambil dengan menggunakan Rumus *slovin* sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

N : Jumlah Sampel

d: Tingkat Ketepatan yang diinginkan

Dengan Perhitungan Sebagai berikut :

$$n = \frac{30}{1 + 30(0,05)^2}$$

Berdasarkan rumusan diatas maka nilai n atau jumlah sample yang didapat adalah 32 atau dibulatkan menjadi 30 perawat ruang RSBH Kendal

G. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur Ukur	Hasil	Kategori	Skala
1	2	3	4	5	6	7
1.	Variabel Independen Persepsi	Penilaian perawat tentang persepsi meliputi : Sikap, Motivasi Kepentingan Pengalaman Pengharapan terhadap kinerja perawat dalam penanganan pasien covid-19	Diukur dengan (7) pertanyaan setiap item pertanyaan positif bernilai : 1= sangat tidak setuju 2= tidak setuju 3=setuju 4= sangat setuju Setiap item pertanyaan negatif: 1= sangat setuju 2=setuju 3=tidak setuju 4=sangat tidak setuju	Kuesioner	Jumlah skor maksimal 32, dan minimal 7. Selanjutnya dikategorikan jika: a. Baik : (19-28) b. Cukup : (9-18) c. Kurang: (0-8)	Ordinal
2.	Variabel independen Motivasi kerja perawat	Motivasi perawat terhadap kecenderungan atau dorongan dari diri perawat untuk memenuhi kebutuhan dasarnya yang berhubungan dengan lingkungan kerja sehingga melakukan pekerjaan dengan sebaik mungkin. Meliputi faktor psikologis, organisasi dan individu yang meliputi ; Motivasi kebutuhan fisiologis, rasanaman dan nyaman, berafiliasi, penghargaan dan aktualisasi diri.	Diukur dengan (30) pertanyaan setiap item pertanyaan positif bernilai: 1=sangat tidak setuju 2=tidak setuju 3=setuju 4=sangat setuju Setiap item pertanyaan negatif: 1= sangat setuju 2=setuju 3=tidak setuju 4=sangat tidak setuju	Kuesioner	Jumlah skor maksimal 148, dan minimal 30, Selanjutnya dikategorikan jika: a. Baik : (81-120) b. Cukup : (41-80) c. Kurang: (0-40)	Ordinal

	Variabel	Penilaian	Diukur	dengan	Kuesioner	Jumlahskor	Ordinal
3.	Variabel Dependen: Kinerja Perawat	Penilaian diri perawat terhadap hasil kerja yang telah dicapai dari serangkaian tindakan dari faktor persepsi dan motivasi	(18) pertanyaan setiap item pertanyaan positif bernilai: 1=sangat tidak setuju 2=tidak setuju 3=setuju 4=sangat setuju Setiap item pertanyaan negatif: 1= sangat setuju 2=setuju 3=tidak setuju 4=sangat tidak setuju			maksimal 54, dan minimal 18. Selanjutnya dikategorikan jika: a. Baik : (36-54) b. Cukup : (19-36) c. Kurang: (0- 18)	

H. Variable Penelitian

Dalam Penelitian ini terdapat 2 variabel yaitu independen dan variabel dependen:

1. Variabel Independen

Pada penelitian independen : Persepsi Dan Motivasi

2. Variabel Dependen:

Pada penelitian dependen: Kinerja Perawat

I. Proses Pengumpulan Data

1. Cara pengumpulan data

Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data. Instrumen ini dipilih berdasarkan pertimbangan bahwa instrumen yang digunakan dapat mewakili tujuan penelitian dan variabel-variabel yang akan diukur.

Kuesioner terdiri dari 3 bagian. Bagian pertama berisi tentang persepsi perawat, bagian kedua berisi tentang motivasi perawat dan bagian terakhir berisi tentang kinerja perawat.

Berikut penjelasan tentang instrumen pengumpulan data:

- a. Kuesioner berisi tentang pertanyaan mengenai persepsi berjumlah 7 pertanyaan, dan kuesioner tentang motivasi berjumlah 30 pertanyaan, kuesioner tentang kinerja perawat dalam penanganan pasien covid-19 berjumlah 18 pertanyaan.
- b. Pengukuran item pertanyaan dengan menggunakan skala *likert*. Setiap pilihan jawaban positif berikan skor 4= sangat setuju, 3=setuju, 2=tidak setuju, 1= sangat tidak setuju. Untuk pertanyaan negatif yaitu: 1=sangat setuju, 2= setuju, 3=tidak setuju, 4=sangat tidaksetuju.

Tabel 3.2 kisi-kisi kuesioner persepsi, motivasi dan kinerja perawat

No	Sub Variabel	Pertanyaan Positif	Pertanyaan Negatif
1.	Persepsi	1,2,5,7	3,4,6,
2.	Motivasi	1,2,4,3,5,8,10, 12,15,17,18,19, 24,25,28,30	6,7,9,11,13, 14,16,20,21,22, 23,26,27,29
3.	Kinerja Perawat	1,2,7,8,10,11, 14,16,18	3,4,5,6,9,12, 13,15,17

2. Uji Coba Instrumen

Instrumen diujicobakan pada perawat di RSI Muhammadiyah Kendal pada bulan Agustus 2021. Pemilihan RSI Muhammadiyah Kendal sebagai tempat uji coba kuesioner karena rumah sakit ini memiliki karakteristik perawat yang hampir sama terutama dari tingkat pendidikan dan menggunakan metode asuhan keperawatan fungsional dan sebagai tempat pelayanan pasien covid-19.

Uji coba kuesioner ini dilakukan pada 20 responden karena menurut Notoadmojo agar distribusi nilai hasil pengukuran mendekati normal maka sebaiknya jumlah responden uji coba paling sedikit 20 orang sedangkan menurut (Soegiyono, 2010) jumlah responden sebanyak 30 orang. Pengujian dilakukan untuk menguji validitas dan rehabilitasi instrumen. Instrumen yang valid beraturan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Valid berarti instrumen yang reliable adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama (Soegiyono, 2009)

a. Uji Validitas

Uji Validitas akan diujicobakan pada perawat Pelaksana di RSI Muhammadiyah Kendal pada bulan Agustus 2021. Pemilihan RSI Muhammadiyah Kendal sebagai tempat uji coba karena rumah sakit ini memiliki karakteristik yang sama terutama tingkat pendidikan dan latar belakang rumah sakit yang berbasis islamic dan sama-sama menjadi rumah sakit yang juga berperan dalam penanganan pasien COVID-19. Dalam uji validitas yang sudah dilakukan dan semua poin menunjukkan hasil valid. Dengan standar nilai valid per butir adalah $<0,05$ dan nilai untuk crobachs alpha $> 0,06$.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan (Notoadmojo, 2005). Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan terhadap

instrumen dengan membandingkan nilai *Alpha Cronbachs* dengan nilai r tabel, jika nilai $\alpha \geq r$ tabel maka pertanyaan tersebut reliabel dan jika nilai $\alpha \leq r$ tabel maka pertanyaan atau instrumen tidak reliabel. Pertanyaan-pertanyaan yang tidak valid dan tidak reliabel dibuang atau diperbaiki redaksi kalimat pertanyaankuesioner.

J. Etika Penelitian

Penelitian ini diawali dengan mengajukan izin ke direktur Rumah Islam Muhammadiyah Kendal pada bulan Juni 2021. Setelah mendapatkan izin penelitian selanjutnya peneliti menerapkan prinsip-prinsip etik yang harus ditegakkan terhadap responden. Aspek-aspek etik yang harus ditegakkan terhadap responden.

Menurut Hidayat (2014), etika penelitian diperlukan untuk menghindari terjadinya tindakan yang tidak etis dalam melakukan penelitian, maka dilakukan prinsip-prinsip sebagai berikut (Hidayat, 2014):

1. Lembar Persetujuan (*Informed consent*)

Lembar persetujuan berisi penjelasan mengenai penelitian yang dilakukan, tujuan penelitian, tata cara penelitian, manfaat yang diperoleh responden, dan risiko yang mungkin terjadi. Pernyataan dalam lembar persetujuan jelas dan mudah dipahami sehingga responden tahu bagaimana penelitian ini dijalankan. Untuk responden yang bersedia maka mengisi dan menandatangani lembar persetujuan secara sukarela.

2. *Anonimitas*

Untuk menjaga kerahasiaan peneliti tidak mencantumkan nama responden, tetapi lembar tersebut hanya diberi kode.

3. *Confidentiality*(Kerahasiaan)

Confidentiality yaitu tidak akan menginformasikan data dan hasil penelitian berdasarkan data individual, namun data dilaporkan berdasarkan kelompok.

4. Sukarela

Peneliti bersifat sukarela dan tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung dari peneliti kepada calon responden atau sampel yang akan diteliti.

K. Pengolahan Data

Pengolahan data pada dasarnya merupakan suatu proses untuk memperoleh data atau ringkasan berdasarkan suatu kelompok data mentah dengan menggunakan rumus tertentu sehingga menghasilkan informasi yang diperlukan (Setiadi, 2013).

Pengolahan data bertujuan untuk memperoleh penyajian data dan kesimpulan yang baik, data yang diperoleh dari penelitian masih mentah, belum dapat memberikan informasi, maka diperlukan pengolahan data (Notoatmodjo, 2010). Beberapa kegiatan yang dilakukan dalam pengolahan data oleh peneliti, yaitu: *editing, coding, processing, cleaning*

1. *Editing*

Editing adalah memeriksa daftar pertanyaan yang telah diserahkan oleh peneliti sendiri melalui proses wawancara kepada responden penelitian (Setiadi, 2013). Peneliti memeriksa daftar pertanyaan yang telah terisi antara lain kelengkapan jawaban dari responden.

2. *Coding*

Coding adalah mengklarifikasi jawaban-jawaban dari para responden ke dalam bentuk angka/ bilangan. Pengklarifikasian dilakukan peneliti dengan cara memberi tanda atau kode berbentuk angka pada masing-masing jawaban (Setiadi, 2013)

Kuesioner ini digunakan untuk mengukur Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Kinerja Perawat Dalam Pelaksanaan Dokumentasi Asuhan Keperawatan Di ruang Rawat Inap Rumah Sakit Baitul Hikmah Kendal. Dalam kuisisioner ini menggunakan pilihan jawaban dalam bentuk *likert* dengan memberi bobot di setiap jawabannya.

Jenis pertanyaan dalam kuisisioner ini terdiri dari beberapa pertanyaan positif dengan nilai jawaban : 1 = sangat tidak setuju , 2= tidak setuju, 3= setuju, 4= sangatsetuju.

3. *Processing*

Processing adalah proses memasukkan data ke dalam tabel dilakukan dengan program yang ada di komputer (Setiadi, 2007). Data kuisisioner yang sudah dikoding dimasukkan sesuai dengan tabel program perangkat komputer.

4. *Cleaning*

Cleaning merupakan teknik pembersihan data, data-data yang tidak sesuai dengan kebutuhan akan terhapus (Setiadi, 2013). Peneliti melakukan kegiatan pengecekan kembali terhadap data yang sudah di entry apakah ada kesalahan atau tidak pada program perangkatkomputer.

L. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Tahapan berikutnya adalah melakukan analisis deskriptif (univariat). Analisis ini bertujuan untuk menjelaskan karakteristik masing-masing variabel yang diteliti. Analisis tersebut menghasilkan tampilan distribusi frekuensi dan persepsi perawat tentang kinerja, motivasi kerja, kemampuan kinerja.

2. Analisis Bivariat

Langkah berikutnya adalah melakukan analisis hubungan dua variabel (bivariat) dengan menggunakan pengujian statistik. Penelitian akan menggunakan uji statistik *chi-square*. Uji *chi-square* digunakan untuk mengestimasi atau mengevaluasi frekuensi yang diselidiki atau menganalisis hasil untuk mengetahui apakah terdapat hubungan atau perbedaan yang signifikan pada penelitian yang menggunakan variabel kategori (Hastono, 2007). Pembuktian dari uji *Chi-square* menggunakan rumus:

$$\chi^2 = \sum \frac{(O - E)^2}{E}$$

$$\chi^2 = (\chi - 1)(\chi - 1)$$

Keterangan:

χ^2 *Chi-square*

O : Nilai Observasi

E : Nilai Ekspektasi(harapan)

b : jumlah baris

k : jumlah kolom